

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 membuat dunia mengalami banyak perubahan, baik aktivitas, kehidupan masyarakat, maupun perekonomian. Masyarakat pun dipaksa untuk beradaptasi dengan situasi yang tengah terjadi saat ini, kesehatan serta nyawa adalah taruhannya. Virus yang terdeteksi pertama kali muncul di kota Wuhan, China ini menular melalui media *droplet* (tetesan cairan yang keluar dari hidung maupun mulut). Dikarenakan mudahnya penularan tersebut menyebabkan cepatnya penyebaran virus ini yang berdampak pada banyaknya jumlah masyarakat yang tertular, hal ini berujung kepada tingginya kematian. Dalam waktu relatif singkat WHO mengumumkan bahwa penularan virus ini merupakan suatu pandemi. Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas (KBBI, 2020).

Dalam proses memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini sebagian negara memilih menerapkan kebijakan karantina (*Lockdown*), dan sebagian lagi memilih melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSPB). Akibat dari kebijakan-kebijakan tersebut mengakibatkan banyaknya timbul masalah-masalah baru. Dikarenakan dibatasinya ruang gerak serta mobilitas dari masyarakat. Mulai dari

timbulnya kecemasan, ketakutan, dan kesepian yang merupakan salah satu gangguan dari psikologis yang dialami banyak masyarakat pada masa pandemi ini. Tidak hanya masalah psikologis, masalah ekonomi juga mulai timbul dan pada akhirnya menyebabkan menurunnya kegiatan produksi, operasi, dan konsumsi masyarakat yang selanjutnya berimbas pada perekonomian negara yang menurun.

Salah satu sektor yang mendapat imbas dari konflik ini adalah sektor perindustrian. Dalam hal ini PT Hexindo Adiperkasa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang merasakan dampak dari pandemi ini, dikarenakan PT Hexindo Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada perdagangan serta penyewaan alat berat dan penyediaan layanan purnajual. Perusahaan ini berdiri Pada tanggal 28 November 1988 berdasarkan akta notaris Muhammad Ali S.H. Pada masa awal PT Hexindo Adiperkasa Tbk ada di Indonesia perseroan ini terus mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dan agresif dikarenakan memiliki berbagai terobosan dibidang produk dan layanan sehingga menghantarkan menjadi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang alat berat yang terkemuka di Indonesia. Dikarenakan kepercayaan masyarakat yang begitu besar inilah yang membuat perusahaan ini memutuskan untuk memasuki pasar modal Indonesia melalui penawaran saham perdananya pada bulan Februari tahun 1995. Perusahaan ini terus mendapatkan banyak prestasi, baik secara operasional maupun finansialnya, hal itu juga mendapat pengakuan dari Hitachi untuk menjadi distributor bagi produk alat berat maupun suku cadang dari Hitachi. Fasilitas layanan pelanggan secara lengkap tersedia di kantor cabang PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua.

Ketika pandemi terjadi, PT Hexindo Adiperkasa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terkena imbas dari pandemi, dikarenakan salah satu sektor yang terimbas cukup berat dimasa pandemi merupakan sektor perindustrian. Hal itu terjadi karena banyaknya regulasi serta peraturan yang membatasi adanya mobilitas secara masif yang mana hal itu akan menghambat sektor perindustrian. Demikian juga yang di alami PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang bergerak di bidang perindustrian. Terjadinya pandemi Covid-19 juga diduga mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya pada awal pandemi masuk di Indonesia.

Bagi suatu perusahaan menilai kinerja yang dilakukan adalah hal yang sangat penting untuk memberikan informasi apakah perusahaan tersebut beroperasi dengan seharusnya pada periode tertentu. Dalam mengukur kinerja perusahaan penulis menggunakan analisis laporan keuangan dengan metode rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan. Selanjutnya penulis membandingkan rasio dengan perusahaan yang ada pada sektor yang sama yaitu PT AKR Corporindo Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk. Atas dasar ini, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut perusahaan ini selama pandemi dan akan dibandingkan dengan tahun sebelum pandemi. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Analisis Rasio Keuangan dan dampak Pandemi Covid-19 pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk” sebagai Karya Tulis Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin penulis bahas pada karya tulis ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio profitabilitas pada periode 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio likuiditas pada periode 2019-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio solvabilitas pada periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio profitabilitasnya.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio likuiditasnya.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk apabila ditinjau dari rasio solvabilitasnya.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pada karya tulis ini akan dibatasi pada analisis laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yaitu perusahaan yang fokus pada perdagangan dan penyewaan alat berat serta penyediaan layanan Purnajual. Periode laporan keuangan yang akan dianalisis adalah periode tahun 2019 hingga 2021. Penulis akan menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, serta solvabilitas. Rasio profitabilitas mencakup *gross profit margin*, *operating*

profit margin, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Rasio likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio solvabilitas mencakup *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *times interest earned ratio*. Nilai yang didapat selanjutnya akan dijadikan bahan kajian bagaimana kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkait kinerja suatu perusahaan dengan melihat dari sudut pandang rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara implementasi pengetahuan penulis dalam analisis kinerja perusahaan menggunakan metode rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan terkait dalam penilaian kinerja

perusahaan PT Hexindo Adiperkasa Tbk, terutama apabila dibandingkan pada masa sebelum dan selama pandemi.

c. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terkait analisis rasio bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan topik penelitian yang dibahas oleh penulis. Penulis akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan penelitian, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan memberikan gambaran mengenai teori serta ketentuan terkait objek penulisan karya tulis. penulis akan menjelaskan teori-teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian, Seperti definisi dan tujuan dari laporan keuangan, definisi dan alat-alat analisis laporan keuangan, serta rasio keuangan. Dalam rasio keuangan sendiri akan dijelaskan mengenai rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Sehingga dengan demikian ini akan menjadi landasan untuk melakukan analisis pada perusahaan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang telah dipilih penulis, dan membahas mengenai gambaran umum perusahaan PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjadi objek penulis. Terkait gambaran umum perusahaan yang dianalisis penulis akan membahas mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, serta lini usahanya. Untuk analisis kinerja perusahaan didasarkan pada rasio keuangan yang penulis hitung dari data yang didapat pada laporan keuangan perusahaan. Setelah itu penulis akan membahas perbedaan rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019 sampai 2021.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis. Pembahasan tersebut diambil dari pembahasan yang telah ditulis sebelumnya, terutama pada bab III yang berisi inti dari penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat.